

Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan
23 Oktober 2021, Hal. 1090-1098
e-ISSN: 2686-2964

Pelatihan dan pembuatan media pembelajaran cara membaca Al-Qur'an di TPA Masjid Darul Ulum Kelurahan Argomulyo, Sedayu, Yogyakarta

Dwi Normawati*, Nur Rochmah DPA, Anna Hendri Soleliza Jones

Universitas Ahmad Dahlan
Kampus 4 Jl. Ringroad Selatan, Tamanan, Bantul, Yogyakarta, Indonesia
Email: dwi.normawati@tif.uad.ac.id*

ABSTRAK

Program Pengabdian Masyarakat (PPM) dilakukan oleh Tim Dosen Teknik Informatika UAD berkerja sama dengan Pimpinan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Masjid Darul Ulum, Argomulyo, Sedayu, Yogyakarta (Mitra). TPA adalah wadah pendidikan non formal belajar agama islam selain di bangku sekolah. Anak-anak di TPA diajarkan cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Namun, pembelajaran di TPA yang biasa-biasa saja menyebabkan anak-anak kurang bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran, fasilitas yang serba terbatas menyebabkan kegiatan pembelajaran di TPA tidak berjalan secara optimal, ditambah lagi keadaan pandemi menyebabkan kegiatan TPA terhenti dan orang tua tidak memberikan ijin anak-anaknya untuk belajar dan berkumpul di Masjid. Kegiatan PPM yang dilakukan yaitu memberikan solusi dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi multimedia untuk membantu mengajarkan membaca Al-Qur'an dengan benar agar kegiatan belajar mengajar tidak berhenti dikarenakan pandemi. Metode pelaksanaan dengan memberikan pelatihan membuat video media pembelajaran dan mengimplementasikannya dengan dukungan teknologi kepada anak-anak TPA. Hasil kegiatan PPM yaitu video cara membaca huruf hijaiyah, video mengenal tanda baca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta Pelatihan untuk pengajar TPA mengenal dan menggunakan software untuk membuat video media pembelajaran. Antusiasme mitra dalam mengikuti kegiatan ini, serta meningkatnya keahlian dalam memanfaatkan teknologi multimedia pembelajaran, menjadi tolak ukur yang baik akan keberhasilan kegiatan PPM.

Kata kunci : Pengabdian Masyarakat, Media Pembelajaran, TPA, Al-Qur'an.

ABSTRACT

The Community Service Program (PPM) is carried out by the UAD Informatics Engineering Lecturer Team in collaboration with the Leaders of the Al-Qur'an Education Park (TPA) Darul Ulum Mosque, Argomulyo, Sedayu, Yogyakarta (Partners). TPA is a place for non-formal education to learn Islam apart from school. Children in the TPA are taught how to read the Qur'an properly and correctly. However, the mediocre learning at the TPA causes children to be less enthusiastic about participating in learning activities, the limited facilities cause learning activities at the TPA not to run optimally, plus the pandemic situation has caused TPA activities to stop and parents do not give permission for their children. children to study and

gather in the mosque. The PPM activities carried out are providing solutions by utilizing multimedia technology-based learning media to help teach reading the Qur'an correctly so that teaching and learning activities do not stop due to the pandemic. The implementation method is by providing training to make learning media videos and implementing them with technology support to TPA children. The results of the PPM activity are videos on how to read hijaiyah letters, videos recognizing the punctuation marks of the Qur'an properly and correctly and training for TPA teachers to recognize and using software to make learning media videos. The enthusiasm of partners in participating in this activity, as well as increasing expertise in utilizing learning multimedia technology, are good benchmarks for the success of PPM activities.

Keywords : *Community Service Program, Learning Media, TPA, Al-Qur'an*

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Edas, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab (Sisdiknas, 2003).

Anak adalah anugerah dan amanah dari Allah SWT. Dalam ajaran agama Islam, pendidikan terletak pada lingkungan keluarga khususnya kedua orang tuanya. Orang tua harus mampu menerima amanah tersebut dengan penuh tanggung jawab. Perintah Allah SWT kepada orang tua wajib mendidik dan memelihara anak-anaknya dengan sebaik-baiknya. Peran orang tua sangat besar dalam mendidik, membentuk dan menata pribadi anak-anak mereka dengan pendidikan Islam dalam menanamkan nilai-nilai ajaran Islam dan akhlak. Dalam pendidikan agama Islam, kemampuan membaca al-Qur'an sangat penting bagi umat Islam, karena Al-Qur'an merupakan kitab pedoman hidup mereka. Agama Islam sangat menganjurkan pengikutnya untuk memperbanyak membaca al-Qur'an supaya mereka selamat di akhirat kelak (Suyitno, 2018).

Membaca Al-Qur'an memiliki banyak keutamaan yaitu bagi para pembaca Al-Qur'an akan menjadi syafaat dan penolong kelak dihari kiamat, orang yang mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an adalah sebaik-baiknya manusia, untuk orang-orang yang mahir membaca Al-Qur'an maka kelak ia akan bersama para malaikat-Nya, untuk yang belum lancar dalam membaca dan mengkhatamkan Al-Qur'an, tidak boleh bersedih, sebab Allah tetap berikan dua pahala, Al-Qur'an dapat meningkatkan derajat manusia di mata Allah (Khoeron, 2021). Oleh sebab itu, orang Islam yang tidak mampu membaca kitab pedomannya akan merasa sangat rugi.

Namun, dalam kenyataannya penanaman nilai-nilai agama melalui pelajaran agama yang diselenggarakan di sekolah negeri sangat sedikit, dan pendekatannya pun cenderung strukturalis. Begitu pula, eksistensi pondok pesantren maupun sekolah yang memadukan konsep pondok dengan konsep sekolah umum sangat terbatas, atau kalau tidak dikatakan kurang diminati, sehingga kuotanyapun terbatas. Oleh karena itu, pendidikan agama melalui surau atau masjid yang tersebar di seluruh pelosok adalah salah satu bagian yang sangat diharapkan.

TPA (Tempat Pendidikan Al-Qur'an) merupakan wadah bagi para orang tua untuk menitipkan anak-anak mereka untuk mengasah kemampuan membaca al-Qur'an. Anak-anak yang mengikuti pendidikan di TPA akan diajarkan cara membaca tulisan Arab dengan baik dan benar (Suyitno, 2018). Namun, eksistensi TPA di masyarakat kurang begitu diperhatikan, sehingga anak-anak pun kurang termotivasi untuk belajar di tempat ini. Ada beberapa masalah yang menyebabkan eksistensi TPA kurang diperhatikan. Pertama, para pengajar di TPA hanya mendapat upah yang sangat sedikit, bahkan belum bisa mencukupi kebutuhannya sehari-hari, sehingga jarang ditemui orang-orang yang memilih profesi sebagai guru ngaji. Kadang-kadang ada orang yang mau mengajar dengan senang hati, namun ia kurang menguasai materi-materi yang harus diajarkan. Kedua, cara mengajar yang biasa-biasa saja menyebabkan anak-anak kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Ketiga, fasilitas yang serba terbatas menyebabkan kegiatan pembelajaran di TPA tidak dapat berjalan secara optimal. Keempat, buku panduan yang digunakan kurang menarik atau susah dipahami, sehingga anak-anak menjadi bosan untuk mempelajarinya (Quran et al., 2021).

TPA di Masjid Darul Ulum, Argomulyo, Sedayu juga mengalami apa yang disebutkan diatas. Di dusun tersebut memang telah terdapat masjid dan yang digunakan sebagai tempat pengajian anak-anak dalam rangka menambah pengetahuan mereka dalam bidang agama Islam. Adapun, anak-anak yang belajar agama di TPA tersebut adalah kebanyakan anak-anak yang berdomisili di sekitar masjid. Keberadaan para guru dan pengelolaannya juga apa adanya. Kondisi dimasa pandemi ini juga menyebabkan para orang tua merasa khawatir untuk mengizinkan anak-anak untuk belajar bersama di TPA. Dengan melihat kondisi ini, maka keberadaan mereka perlu didukung dan diberdayakan, baik dari segi peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) para pengajar (ustadz atau ustadzah) maupun pengelolaan TPA dan juga jaminan protokol kesehatan ketika melakukan kegiatan belajar di masjid.

Untuk itu, yang akan dilakukan dalam pengabdian ini adalah, pertama, menyiapkan dan memberdayakan para pengajar TPA untuk membuat sebuah media pembelajaran berbasis teknologi multimedia untuk mengajarkan membaca Al-Qur'an agar lebih menarik dan tidak membosankan untuk anak-anak serta dapat dipelajari secara mandiri dirumah bersama orang tua, dan kedua, memberikan pelatihan memberikan pelatihan membuat video media pembelajaran dan mengimplementasikannya dengan memanfaatkan teknologi multimedia.

METODE

Materi dan metode pelaksanaan kegiatan PPM ini dilaksanakan dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

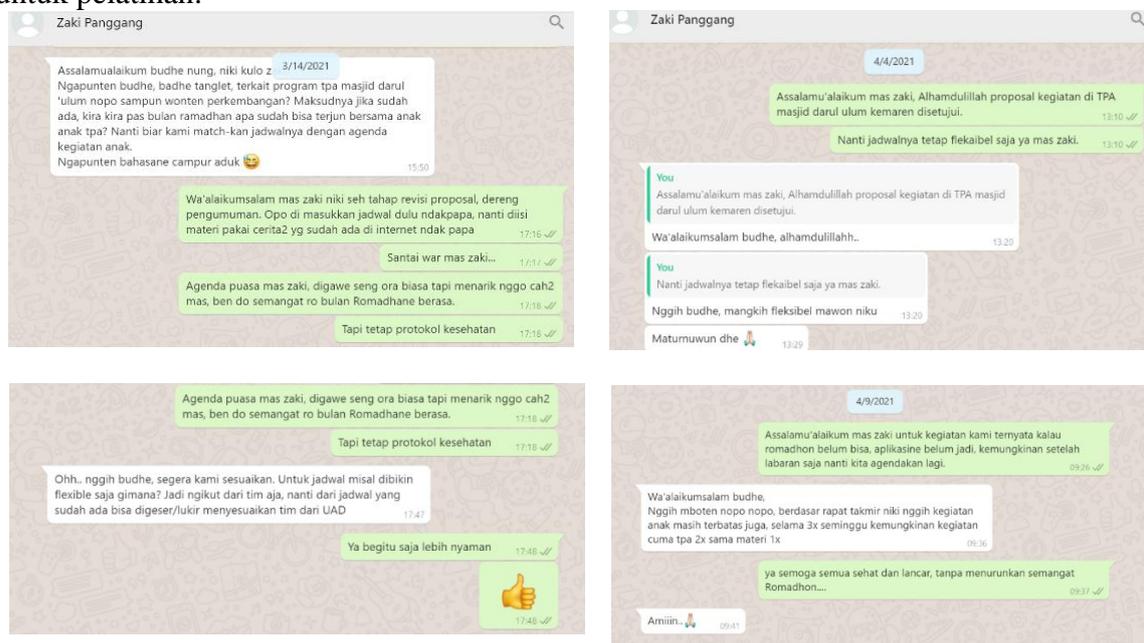
1. Pembuatan video pembelajaran berbasis multimedia oleh Tim PPM yaitu video pembelajaran membaca Al-Quran.
2. Memberikan pelatihan penggunaan dan pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi multimedia untuk penunjang belajar mandiri membaca Al-Qur'an pada para pengajar dan para santri.
3. Pendampingan dalam proses pembelajaran berbasis teknologi kepada para santri di TPA Masjid Darul Ulum Panggang, Argomulyo, Sedayu.
4. Evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan menggunakan 2 (dua) kuesioner, yaitu:
 - a. Kuesioner Penerimaan Teknologi Bagi Mitra
 - b. Kuesioner Kinerja Tim Pengabdian Masyarakat

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Hasil pelaksanaan kegiatan Program Pengabdian Masyarakat berupa teknologi multimedia yaitu video pembelajaran membaca huruf hijaiyah dan tanda baca Al-Qur'an, modul pelatihan, dan dokumentasi kegiatan pelatihan.

1. Persiapan

Kegiatan PPM pertama kali yang dilakukan adalah tahap persiapan. Pada tahap ini tim awalnya tim melakukan survey lapangan ke lokasi mitra, melihat kondisi mitra, dan sharing serta diskusi tentang permasalahan yang sedang dihadapi oleh mitra dilakukan secara online dengan google meeting, kemudian koordinasi lanjutan dilakukan lewat media sosial whatsapp. Hasil dari diskusi persiapan kegiatan menjadi acuan dalam membuat materi pelatihan dan juga membuat video media pembelajaran, serta kuisioner yang digunakan untuk pelatihan.



Gambar 1. Bukti Koordinasi dengan Mitra secara Online melalui Whatsapp

2. Pelaksanaan Kegiatan

Pada kegiatan ini ada dua kegiatan yang dilakukan yaitu membuat video pembelajaran membaca Al-Qur'an dan pelatihan mengenal software untuk membuat video pembelajaran bagi para pengajar TPA.

Pada kegiatan pertama adalah membuat video sebagai sarana media pembelajaran. Implementasi pembuatan video pembelajaran memanfaatkan teknologi multimedia dengan menggunakan beberapa software multimedia yaitu Adobe Illustrator, Adobe Premiere, Adobe After Effect, dan Adobe After Effect. Adapun tahapan video pembelajar adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan gambaran tentang video pembelajaran, yaitu berupa sketsa kasar
2. Melakukan pencarian materi yang sesuai dengan video pembelajaran
3. Merangkum materi
4. Mulai mendesain karakter, huruf hijaiyan dan bahan lainnya untuk materi pembuatan video.
5. Membuat dubbing suara untuk vide
6. Membuat animasi karakter

7. Menggabungkan elemen animasi karakter dengan bahan lainnya
8. Menambahkan backsound yang menarik
9. Melakukan finishing semua elemen yang telah dianimasikan
10. Kemudian melakukan export video menjadi file video dengan format .MP4.

Pembuatan video pembelajaran dikerjakan oleh tim dosen dan juga melibatkan mahasiswa Teknik Informatika sebagai tugas Kerja Praktek. Video yang dihasilkan ada 2(dua) yaitu video cara membaca huruf hijaiyan dan video cara membaca tanda baca Al-Qur'an.

Produk hasil PPM ini yaitu membuat media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi multimedia berupa video. Pada PPM ini menghasilkan 2 (dua) video pembelajaran yaitu video cara membaca huruf hijaiyah dan video belajar tentang tanda baca Al-Qur'an. Kedua produk video ini dibuat dengan melibatkan peran tim dosen dan mahasiswa sebagai pengganti perkuliahan Kerja Praktek. Video pembelajaran yang telah jadi dapat diakses di link google drive berikut : https://drive.google.com/drive/folders/1HknkHwMHWt-DzMI_x3Xsbbbed4TAdHuej?usp=sharing



Gambar 2. Screen Shoot Video cara membaca Huruf Hijaiyah

Kegiatan kedua adalah memberikan pelatihan kepada para pengajar TPA Masjid Darul Ulum, Argomulyo, Sedayu, Yogyakarta. Kegiatan pelatihan diikuti oleh 12 peserta, yang rata-rata masih berusia muda, hal ini membuat antusiasme yang tinggi terhadap kegiatan pelatihan karena para peserta menunjukkan rasa penasarannya yang tinggi dan juga semangat belajar yang tinggi. Kegiatan pelatihan di Laboratorium Multimedia Teknik Informatika UAD pada tanggal 11 September 2021, dimulai dari jam 09.00 WIB dan berakhir pada jam 15.30 WIB. Kegiatan dimulai dengan memberikan pengenalan terhadap perangkat software yang akan digunakan dalam pembuatan media ajar. Kegiatan pelatihan dilaksanakan dengan mematuhi protokol Kesehatan selama masa pandemi Covid 19.



Gambar 3. Screen Shoot Video Pengenalan Tanda Baca atau Harakat Al-Qur'an



Gambar 4. Kegiatan pelaksanaan PPM (11 September 2021)



Gambar 5. Kegiatan pelaksanaan kegiatan PPM dilakukan dengan menjalankan protokol kesehatan selama pandemi Covid 19



Gambar 6. Kegiatan pelaksanaan pelatihan PPM

3. Evaluasi

Pada akhir pelatihan, dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Kuisisioner kepada peserta telah dibagikan untuk mengukur kebermanfaatan, kemudahan dari video yang telah dikembangkan. Kuisisioner berisi pernyataan yang harus diukur dengan skala 1-5 dimana skor 5 berarti sangat setuju dan skor 1 berarti sangat tidak setuju. Pernyataan yang diajukan melalui kuisisioner dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Pernyataan Kuesioner

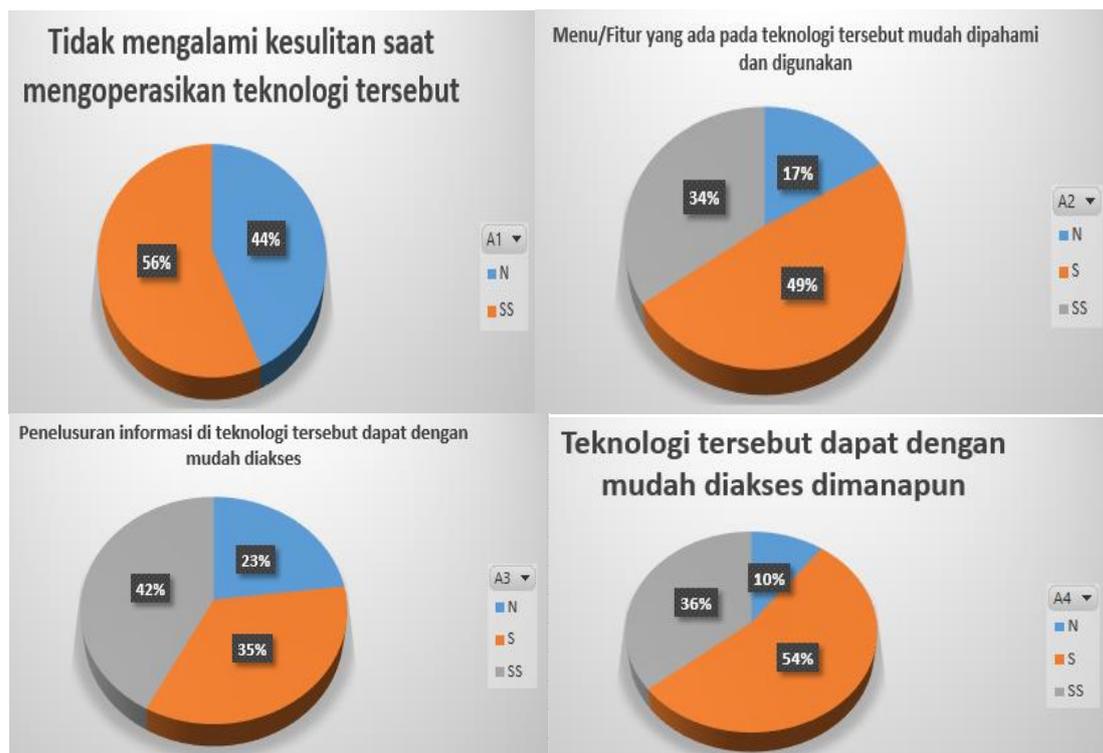
Kode	Pernyataan
Topik : Kemudahan Aplikasi	
A1	Saya tidak mengalami kesulitan saat mengoperasikan teknologi tersebut
A2	Menu/Fitur yang ada pada teknologi tersebut mudah dipahami dan digunakan
A3	Penelusuran informasi di teknologi tersebut dapat dengan mudah diakses
A4	Teknologi tersebut dapat dengan mudah diakses dimanapun
Topik : Manfaat Aplikasi	
B1	Teknologi tersebut dapat mengefisiensi waktu dalam menyelesaikan pekerjaan terkait
B2	Teknologi tersebut dapat bermanfaat dalam pekerjaan
B3	Pekerjaan yang dihasilkan dari teknologi tersebut lebih akurat
Topik : Penerimaan terhadap Aplikasi	
C1	Saya berniat menggunakan teknologi tersebut secara terus menerus
C2	Saya menerima penerapan teknologi ini karena saya merasa terbantu
C3	Menu/fitur yang tersedia di teknologi tersebut sudah memenuhi kebutuhan dalam menyelesaikan pekerjaan

Tabel 2 berisi data hasil kuisisioner yang diisi oleh para peserta pelatihan kegiatan PPM.

Tabel 2. Hasil Kuesioner

Responden	A1	A2	A3	A4	B1	B2	B3	C1	C2	C3
1	SS	SS	SS	SS	S	SS	S	N	S	N
2	SS	S	S	S	S	SS	S	S	SS	S
3	SS	SS	SS	S	S	SS	SS	S	SS	SS
4	N	S	S	SS	SS	SS	SS	S	SS	SS
5	N	N	S	S	S	SS	N	TS	S	S
6	SS	S	SS	S	N	SS	S	S	SS	S
7	N	S	S	S	S	S	S	N	S	S
8	N	N	N	N	S	S	S	N	N	N
9	SS	S	S	S	N	SS	S	N	S	S
10	N	S	N	S	SS	S	S	N	S	S
11	SS	S	S							
12	SS	S	SS	S						

Dari hasil kuesioner terlihat pada Gambar 7, dapat dilihat bahwa 50% lebih dari peserta menyatakan bahwa tidak mengalami kesulitan saat mengoperasikan aplikasi maupun video, ini membuktikan bahwa teknologi yang diberikan saat kegiatan PPM mampu diterima oleh para peserta.



Gambar 7. Diagram hasil kuesioner

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Program Pengabdian Masyarakat ini, dapat disimpulkan bahwa video yang dihasilkan dapat diterima menjadi bahan untuk membantu anak-anak santri TPA Masjid Darul Ulum, Argomulyo, Sedayu belajar secara mandiri di rumah dan juga sebagai media yang lebih menarik bagi para santri untuk mengenalkan huruf hijaiyah

dan tanda baca Al-Qur'an. Pelatihan yang diadakan memberikan pengetahuan baru kepada para pengajar TPA dalam membuat video media pembelajaran, ini dilihat dari tingginya antusiasme serta minat para peserta dalam menyimak dan mengikuti kegiatan pelatihan dari awal sampai akhir kegiatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Universitas Ahmad Dahlan melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) yang telah mendanai kegiatan ini melalui Hibah Pengabdian kepada Masyarakat Skema Reguler. Sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar. Terimakasih kepada pengurus masjid dan TPA Argomulyo, Sedayu, Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Khoeron, M. (2021). Keutamaan Membaca Al-Qur'an. Retrieved November 13, 2021, from <https://kemenag.go.id/read/keutamaan-membaca-al-qur-an-9n4na>
- Quran, T. K. A. L., Pendidikan, T., Quran, A. L., Ta, D. A. N., Quran, L., Aulad, L. I. L., ... Propinsi, B. (2021). Manajemen pengelolaan taman kanak-kanak al quran, taman pendidikan al quran dan ta'limul quran lil aulad*. Retrieved from <https://web.archive.org/web/20131217084213/http://lampung.kemenag.go.id/file/file/su-bbagHukmas/oqms1352085389.pdf>
- Sisdiknas. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Teundang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pub. L. No. Bab Ii, Pasal 3, 1 (2003)., 1–21. Retrieved from www.hukumonline.com
- Suyitno. (2018). Peran tpw dlm penddkan karakter.pdf. seminar nasional FKIP 2018. Retrieved from www.hukumonline.com